

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 10 / 08 MARET 2020

BERDOA SENANTIASA **1 Tesalonika 5:17**

Pendahuluan

Sebagai orang Kristen, adalah kehendak Tuhan bagi kita untuk melakukan ke-3 hal ini.

Pertama, **1 Tesalonika 5:16** – '*Bersukacitalah senantiasa.*'

Kedua, **1 Tesalonika 5:17** – '*Tetaplah berdoa.*'

Ketiga, **1 Tesalonika 5:18** – '*Mengucap syukurlah dalam segala hal,..*'

Kita akan membagi khotbah "*Tetaplah Berdoa*" ke dalam 2 bagian.

Bagian pertama : Alasan untuk '*Tetaplah berdoa.*'

Bagian kedua : Contoh-contoh orang yang '*Tetaplah berdoa.*'

Isi

Bagian pertama : Alasan untuk '*Tetaplah berdoa.*'

Alasan Pertama : Tuhan Yesus memakai 2 perumpamaan untuk mengajar kita untuk berdoa tiada henti.

Perumpamaan pertama adalah perumpamaan dari seorang teman yang tetap/teguh/bersikap tidak malu.

Lukas 11:5 – *Lalu kata-Nya kepada mereka : "Jika seorang di antara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya : Saudara, pinjamkanlah kepadaku tiga roti,*

Ayat 6 – *sebab seorang sahabatku yang sedang berada dalam perjalanan singgah ke rumahku dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya;*

Ayat 7 – *masakan ia yang di dalam rumah itu akan menjawab : Jangan mengganggu aku, pintu sudah tertutup dan aku serta anak-anakku sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepada saudara.*

Permintaan ditolak dan alasan diberikan : *Jangan mengganggu aku, pintu sudah tertutup dan aku serta anak-anakku sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepada saudara.*

Ayat 8 – *Aku berkata kepadamu : Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya kepadanya karena orang itu adalah sahabatnya, namun karena sikapnya yang tidak malu itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya.*

'karena sikapnya yang tidak malu itu ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya.' – Ini adalah kunci untuk doa yang dijawab.

Ayat 9 – *Oleh karena itu Aku berkata kepadamu : Mintalah, maka akan diberikan kepadamu ; carilah, maka kamu akan mendapat ; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.*

'Aku berkata kepadamu, mintalah, carilah, ketoklah,' – Ini adalah doa yang tetap/tiada henti. Jika permintaan tidak menghasilkan apa-apa, doa seharusnya ditingkatkan kepada mencari. Jika mencari tidak menghasilkan apa-apa, doa seharusnya ditingkatkan kepada mengetok.

Ayat 10 – ***Karena setiap orang*** yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

'Karena setiap orang yang meminta' – Untuk *'Tetaplah berdoa'* bukan hanya bagi para murid tetapi bagi setiap orang. Tingkatkan doa dari meminta ke mencari ke mengetok.

Perumpamaan kedua adalah perumpamaan dari janda yang tetap, teguh, bersikap tidak malu.

Lukas 18:1 – *Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.*

'harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu' – perumpamaan ini adalah tentang *'Tetaplah berdoa'*.

Ayat 2 – *Kata-Nya : "Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorang pun.*

Ayat 3 – *Dan di kota itu ada seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata : Belalah hakku terhadap lawanku.*

Ayat 4 – *Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorang pun,*

Ayat 5 – *namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya jangan terus saja ia datang dan akhirnya menyerang aku."*

Ayat 6 – Kata Tuhan : "Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu!

Tuhan Yesus berkata bahwa hakim itu adalah hakim yang tidak benar. Alasan ia membantu janda itu adalah bahwa ia terus saja datang kepadanya.

Ayat 7 – Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

Di sini Tuhan Yesus berkebalikan/'**contrast**' terhadap hakim yang tak benar itu dan janda itu terhadap Tuhan dan orang pilihan-Nya. Ketika orang pilihan-Nya berseru kepada-Nya siang malam, itulah berdoa tanpa henti, Ia akan menolong mereka segera.

Ayat 8 – Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. **Akan tetapi**, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Di bagian akhir dari ayat ini, Tuhan Yesus menghubungkan 'Tetaplah berdoa' dengan beriman dalam Dia.

'Tetaplah berdoa' artinya tidak menyerah ketika jawaban tertunda tetapi teruslah percaya dalam kesetiaan Tuhan.

Alasan Kedua : Paulus memberitahu Gereja-Gereja untuk 'Tetaplah berdoa'

1. Kepada Gereja di Tesalonika, ia berkata 'Tetaplah berdoa' – **1 Tesalonika 5:17**

2. Kepada Gereja di Roma, ia berkata '...bertekunlah dalam doa!' – **Roma 12:12b**

3. Kepada Gereja di Efesus, ia berkata , '..Berdoalah setiap waktu..' - **Efesus 6:18**

4. Kepada Gereja di Kolose, ia berkata, 'Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah...' - **Kolose 4:2**

Surat-surat Paulus kepada berbagai Gereja adalah juga untuk kita sekarang.

Bagian Kedua : Contoh-contoh orang yang 'Tetaplah berdoa.'

Kita akan melihat pada **3 contoh**.

Contoh pertama : Tuhan Yesus di Taman Getsemani

Ketika murid terdekat-Nya tertidur, Ia berdoa doa yang sama tiga kali. Itu adalah Dia Yang 'Tetaplah berdoa.'

Matius 26:39 – *Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya : "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."*

Ayat 42 – *Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya : "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"*

Ayat 44 – *Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.*

Contoh kedua : Gereja berdoa tanpa henti bagi Petrus yang di penjara

Kisah Para Rasul 12:5 – *Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah.*

Kisah Para Rasul 12:11 – *Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: 'Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi.'*

Ayat 12 – *Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa.*

'Dan setelah berpikir sebentar' – artinya bahwa Petrus tahu bahwa kelepasannya bukanlah suatu kebetulan tetapi Gereja telah berdoa dan Tuhan telah mengirim malaikat-Nya untuk menyelamatkannya.

Maka dari itu setelah kelepasannya, ia tidak pulang ke rumahnya tetapi pergi ke rumah doa.

Contoh ketiga : Paulus dan Silas sedang berdoa di tengah malam. Yang berarti mereka tidak pernah berhenti berdoa.

Kisah Para Rasul 16:25 - *Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.*

Pertemuan doa ini mengambil tempat di penjara tengah malam. Dan hasilnya luar biasa/dahsyat.

Ayat 26 – *Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.*

Kesimpulan

Mari kita ingat kembali hal-hal utamanya.

Kita pertama-tama bicara tentang alasan untuk *'Tetaplah berdoa.'*

Tuhan Yesus memberitahukan 2 perumpamaan untuk menunjukkan kebutuhan akan *'Tetaplah berdoa.'*

Tuhan Yesus juga menghubungkan *'Tetaplah berdoa'* dengan beriman dalam Dia. Mengapa demikian?

'Tetaplah berdoa.' Artinya tidak menyerah ketika jawaban tertunda tetapi terus mempercayai dalam kebaikan Tuhan.

Dalam surat-surat Paulus kepada berbagai Gereja, ia juga menyebut pentingnya terus-menerus berdoa.

Kita kemudian melihat pada 3 contoh dari orang-orang yang *'Tetaplah berdoa.'*

Contoh ke-1 adalah Tuhan Yesus yang berdoa doanya yang sama 3 kali.

Contoh ke-2 adalah Gereja mula-mula yang berdoa terus menerus untuk Petrus yang di penjara.

Contoh ke-3 adalah Paulus dan Silas yang terus menerus berdoa dalam penjara di tengah malam.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya. Khotbah oleh Diaken David Tay di IFIS... 01/03/2020

Pengajaran Alkitab

SIMBOL DAN KARAKTERISTIK DARI GARAM

Hakim-Hakim 9:45 – *Sehari-harian itu Abimelekh berperang melawan kota itu; ia merebut kota itu dan membunuh orang-orang yang di dalamnya; kemudian dirobokkannya kota itu dan ditaburinya dengan garam.*

Garam ditaburkan di tanah menghancurkan/mematikan benih lama, sifat lama, tabiat lama, manusia lama.

Ada lagu: 'ku telah mati dan tinggalkan cara hidupku yang lama, semuanya sia-sia dan tak berarti lagi.'

Sodom dan Gomora (puncak dosa) dihancurkan dengan belerang dan garam.

Ulangan 29:23 – *seluruh tanahnya yang telah hangus oleh belerang dan garam, yang tidak ditaburi, tidak menumbuhkan apa-apa dan tidak ada tumbuh-tumbuhan apa pun yang timbul dari padanya, seperti pada waktu ditunggangbalikkan-Nya Sodom, Gomora, Adma dan Zeboim, yakni yang ditunggangbalikkan TUHAN dalam murka dan kepanasan amarah-Nya –*

Garam adalah simbol pembebasan dari kutuk.

Yosua 6:23 – *Lalu masuklah kedua pengintai muda itu dan membawa ke luar Rahab dan ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, bahkan seluruh kaumnya dibawa mereka*

ke luar, lalu mereka menunjukkan kepadanya tempat tinggal di luar perkemahan orang Israel.

Ayat 26 – Pada waktu itu bersumpahlah Yosua, katanya: 'Terkutuklah di hadapan TUHAN orang yang bangkit untuk membangun kembali kota Yerikho ini; dengan membayarkan nyawa anaknya yang sulung ia akan meletakkan dasar kota itu dan dengan membayarkan nyawa anaknya yang bungsu ia akan memasang pintu gerbangnya!'

Yerikho adalah nama dewa bulan, menunjuk kepada berhala.

Bilangan 33:50 – TUHAN berfirman kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho :

Ayat 51 – "Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka : Apabila kamu menyeberangi sungai Yordan ke tanah Kanaan,

Ayat 52 – maka haruslah kamu menghalau semua penduduk negeri itu dari depanmu dan membinasakan segala batu berukir kepunyaan mereka; juga haruslah kamu membinasakan segala patung tuangan mereka dan memusnahkan segala bukit pengorbanan mereka.

1 Raja-Raja 16:34 – Pada zamannya itu Hiel, orang Betel, membangun kembali Yerikho. Dengan membayarkan nyawa Abiram, anaknya yang sulung, ia meletakkan dasar kota itu, dan dengan membayarkan nyawa Segub, anaknya yang bungsu, ia memasang pintu gerbangnya, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Yosua bin Nun.

2 Raja-Raja 2:18 – Ketika mereka kembali kepada Elisa yang masih tinggal di kota Yerikho, berkatalah ia kepada mereka : 'Bukankah telah kukatakan kepadamu : Jangan pergi?'

2 Raja-Raja 2:21 – Kemudian pergilah ia ke mata air mereka dan melemparkan garam itu ke dalamnya serta berkata : 'Beginilah firman TUHAN : Telah Ku-sehatkan air ini, maka tidak akan terjadi lagi olehnya kematian atau keguguran bayi.'

Percaya TUHAN sanggup mengubah kematian menjadi kehidupan, kutuk menjadi berkat.

2 Raja-Raja 2:22 – Demikianlah air itu menjadi sehat sampai hari ini sesuai dengan firman yang telah disampaikan Elisa.

1 Timotius 5:23 – Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah.

Kejadian 1:6,7,8 – Berfirmanlah Allah : "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala

dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua.

Akan datang saatnya, tetapi harus diproses dulu, dari air yang ada di bawah/'lower water' menjadi garam.

Semoga Tuhan memberkati firman-NYA.PA oleh Bpk.Pdt.Daniel Tanzil 07/12/2019 di CCA Medan.

Senyum Sejenak

DOA SEBELUM MAKAN

Jason kecil dan keluarganya berkumpul di malam Natal dan makan malam bersama di rumah neneknya. Semua anggota keluarga sudah duduk mengelilingi meja makan.

Ketika Jason mengisi piringnya dengan makanan, dia langsung saja makan. 'Jason, jangan makan dulu..kita semua harus berdoa bersama!'

'Enggak perlu berdoa kok, Ma,' kata Jason.

'Ohh.. kamu harus berdoa,' kata ibunya. 'Sebelum makan kita harus berdoa dulu, seperti di rumah kita.'

'Itu kan kalau di rumah kita,' kata Jason. 'Tapi sekarang ini kan kita di rumah nenek, dan kalau nenek yang masak udah pasti enak!'

'Tetaplah berdoa!' (1 Tesalonika 5:17).

RATAPAN ANAK TIRI

Ada seorang anak laki-laki berusia 12 tahun. Di suatu kunjungan akhir pekan, seorang bertanya kepada anak itu, 'Bagaimana hubunganmu dengan ayah tirimu? Baik?'

'Luar biasa!' jawab anak itu. 'Dia membawa saya berenang, kami pergi ke sebuah danau. Dia mengayuhkan saya ke tengah danau dan saya berenang kembali ke tepi danau.'

'Bukankah itu pelajaran renang yang sangat bagus dan bermanfaat untuk seorang anak seusiamu?' tanya orang itu.

'Yaah, lumayan juga. Hanya saja, bagian yang paling sulit adalah pada waktu saya harus berusaha berenang sambil ke luar dari karung.'

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! (Roma 12:12).

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS : <http://ifis-sg.org>

MARI DOAKAN :

- Doakan saudara-saudari yang akan mengajak kawan-kawan untuk datang ke kebaktian Gereja IFiS.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

09 Maret	1 Tesalonika 5:16,17,18
10 Maret	Lukas 11:5,6,7,8,9,10
11 Maret	Lukas 18:1,2,3,4,5,6,7,8
12 Maret	1 Tesalonika 5:17; Roma 12:12 ; Efesus 6:18 ; Kolose 4:2
13 Maret	Matius 26:39,42,44
14 Maret	Kisah Para Rasul 12:5,11,12
15 Maret	Kisah Para Rasul 16:25,26

PENGUMUMAN :

MINGGU **15 Maret 2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB : **JAM 13.00**

IBADAH KEBAKTIAN UMUM : **JAM 14.00**

DI : **4TH FLOOR, ROOM : BENCOOLEN 1** ,HOTEL 30 BENCOOLEN, 30 BENCOOLEN STREET, SINGAPORE 189621.

Walking distance from MRT Bras Basah exit 'D' or MRT Dhoby Ghaut.

AJAKLAH TEMAN-TEMAN DATANG.....ALL ARE WELCOME!

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683